

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Penulis melakukan analisis menggunakan metode struktural dengan membandingkan kedua karya novel *Norwegian Wood* dan film *Norwegian Wood*. Hal yang dapat disimpulkan yaitu, dalam pengadaptasian novel *Norwegian Wood* ke film, kedua karya ini secara struktur memiliki plot yang sama tetapi memiliki alur yang berbeda. Alur novel merupakan alur campuran di mana cerita berawal dari Watanabe yang sudah berumur 37 tahun menceritakan masa lalunya, sedangkan film menggunakan alur maju di mana cerita berawal dari Watanabe yang menginjak masa remaja.

Kedua karya ini di dalam struktur plot terjadi perbedaan adegan. Adegan tersebut didramatisir, dihilangkan / disusutkan, ditambah dan diubah secara varian oleh sutradara agar tidak terjadi penjiplakan dari karya novel.

Didramatisir dalam arti sutradara membuat adegan tersebut menjadi terasa dilebih-lebihkan. Contohnya pada saat Watanabe menerima surat dari Naoko di kamar mandi lalu pergi secepat mungkin ke kamarnya untuk membaca surat, sedangkan dalam novelnya Watanabe hanya berada di kamar.

Dalam film terdapat adegan yang dihilangkan oleh sutradara yang menurutnya adegan dalam novel tidak penting, maka dari itu hanya dimasukan intinya saja. Lalu hasil dari penghilangan adegan pada pada novel ke film *Norwegian Wood* menjadikan film tersebut berdurasi kurang lebih 120 menit.

Dalam film terdapat penambahan adegan di mana penambahan dilakukan untuk menyampaikan pesan yang berbeda dari novel atau penambahan tersebut dapat dalam bentuk penambahan karakter. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penjiplakan novel. Adegan yang terlihat jelas adalah di saat Hatsumi, Kizuki dan Watanabe pergi bersama ke sebuah tempat yang tidak diketahui. Penambahan karakter yang terlihat adalah 1 orang yaitu teman Watanabe yang memberi surat kepada Watanabe saat ia sedang di kamar mandi. Terdapat juga perubahan varian di mana adegan novel dimasukkan ke dalam film tetapi dibedakan sesuai kreatifitas sutradara dan tidak mengubah plot yang sudah ditentukan. Salah satu contoh adegan tersebut adalah pada awal cerita novel Norwegian Wood dan film Norwegian Wood.

